

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada analisis implementasi konsep *Just In Time* dalam persediaan bahan baku dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh UD Ultra Mas mendekati dengan konsep produksi *Just In Time*, yaitu berproduksi pada saat yang tepat meski jumlahnya belum tepat. UD Ultra Mas memproduksi keripik singkong ketika ada pesanan dan pada saat yang tepat, tetapi jumlah produksi melebihi dari jumlah yang diminta. Perencanaan persediaan bahan baku untuk produksi keripik singkong UD Ultra Mas ditentukan oleh jumlah pasokan bahan baku yang diterima perusahaan dari pemasoknya. Sebab perusahaan tidak menentukan jumlah kebutuhan pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi. Akibatnya jumlah ubi kayu yang dikirim oleh pemasok melebihi jumlah kebutuhan bahan baku produksi untuk memenuhi pesanan pelanggan.
2. Konsep *Just In Time* dapat diimplementasikan pada persediaan bahan baku UD Ultra Mas. Ketika konsep *Just In Time* diterapkan maka UD Ultra Mas dapat menekan biaya pemesanan bahan baku lebih efisien dari sebelumnya. Sebab jadwal rencana produksi telah dibuat dan kebutuhan bahan baku untuk rencana produksi dalam satu bulan dapat diketahui jumlahnya sehingga pemesanan bahan baku cukup dilakukan

satu bulan sekali meskipun pengiriman bahan baku dilakukan berkali-kali ketika dibutuhkan pada saat akan produksi.

B. Saran

Saran yang dikemukakan penulis sesuai dengan pembahasan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil penelitian diterapkan di perusahaan, maka perusahaan dapat mengetahui kebutuhan bahan baku optimal harian atau bulanan sesuai dengan permintaan produk. Perusahaan hendaknya dapat menekan jumlah pembelian bahan baku sebatas kebutuhan rencana produksi sesuai permintaan saja dan tidak lagi kuantitas pembelian bahan baku ditentukan oleh jumlah bahan baku yang dikirim pemasok.
2. Ketika kebutuhan bahan baku optimal dapat diketahui maka perusahaan dapat membuat jadwal produksi gunanya untuk mengetahui jumlah kebutuhan bahan baku yang harus dipesan dan untuk membuat kontrak jangka panjang dengan pemasok sehingga perusahaan cukup hanya memesan sekali untuk jangka panjang. Hal ini dapat menghemat biaya pesan pembelian bahan baku.
3. Diperlukan adanya partisipasi dan kerjasama dari seluruh karyawan perusahaan untuk dapat melaksanakan program perusahaan dengan baik dengan cara meningkatkan pengawasan dan disiplin kerja dengan tujuan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas produk.